

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Resiko Kedepan dalam Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan Tabel harga rata - rata bulanan triwulan III di atas ada beberapa komoditi yang perlu mendapatkan perhatian mengingat triwulan IV akan ada beberapa daerah penghasil yang akan memasuki pasca panen dan juga HBKN Nataru yang bisa saja mengakibatkan kelangkaan bahkan sebagai pemicu terjadinya Inflasi di daerah.

Adapun beberapa komoditi dimaksud antara lain :

1. Stok Beras untuk Kabupaten Banggai Laut saat ini berjumlah \pm 70 Ton yang mana konsumsi beras untuk Kabupaten Banggai Laut perminggu diperkirakan antara 30 ton sampai dengan 35 ton yang artinya dengan stok persediaan yang ada diharapkan ada upaya kongkret dari Tim TPID untuk menjaga pasokan.
2. Bawang Merah termasuk komoditi yang mengalami kenaikan harga pada akhir triwulan III ini dan perlu dijaga pasokannya.
3. Telur ayam merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari - hari keadaan waktu normal. Mengingat Triwulan IV merupakan penghujung tahun yang di dalamnya ada berbagai macam kegiatan daerah dan juga ada kegiatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yakni Natal dan Tahun Baru (Nataru) yang mana kebutuhan telur ayam pasti akan meningkat, sementara bahan pakan utama yakni jagung mengalami kenaikan yang akhir triwulan III ini, untuk itu perlu perhatian dan menjaga pasokan sehingga tidak terjadi kelangkaan yang menyebabkan terjadinya inflasi di akhir tahun.

4. DAFTAR HARGA BARANG BULANAN DI PASAR BARU BANGGAI

Bulan Juli s.d September 2025

No.	Jenis Barang	Juli	Agustus	September
1	Beras Cap Santana (Medium)	14400	15000	14900
2	Beras Cap Cinta Nur (Premium)	15400	16066,666	16500
3	Beras SPHP Bulog	0	0	0
4	Kedelai Lokal,1 kg	15000	15000	15000
5	Cabai Merah Keriting,1 kg	59333,334	53333,334	47416,5
6	Cabai Merah Besar,1 kg	69666,666	57666,666	55000
7	Cabai Rawit Merah,1 kg	88000	57333,336	55000
8	Cabai Rawit Hijau,1 kg	90000	57333,336	55000
9	Bawang Merah,1 kg	48333,334	56000	57083,5
10	Gula Pasir Curah, 1kg	19000	18266,666	18083,25
11	Gula Pasir Kemasan, 1kg	22000	21266,666	21000
12	Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	22000	21200	21000
13	Minyakita,1 lt	16633,33	16633,33	16658,5825
14	Tepung Terigu,1 kg	12000	12000	12000
15	Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	46666,67	45333,334	45000
16	Telur Ayam Ras,1 kg	30900	30566,666	30750

17	Daging Sapi Paha Belakang,1 kg	130000	130000	130000
18	Daging Sapi Paha Depan,1 kg	130000	130000	130000
19	Ikan Kembung,1 kg	30000	27000	28750
20	Ikan Tongkol,1 kg	25000	26000	28750
21	Ikan Teri,1 kg	120000	126000	130000
22	Jagung Lokal Pipilan,1 kg	8000	8000	8125
23	Mie Instan, 1 bks	4000	4000	4000
24	Bawang Putih Honan,1 kg	43333,332	44333,332	43750
25	Bawang Putih Kating,1 kg	43333,332	43666,664	43750
26	Bawang Bombai,1 kg	54000	50000	55000
27	Garam Halus,1 kg	10000	10000	10000
28	Susu Kental Manis, 370 gr	12000	12000	12000
29	Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	58000	58000	58000
30	Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	47000	47000	47000
31	Tempe Bungkus,1 kg	16000	15000	18875
32	Tahu Putih,1 kg	12000	12000	16000
33	Udang Basah,1 kg	100000	100000	100000
34	Pisang Lokal,1 kg	15000	15000	15000
35	Jeruk Lokal,1 kg	20000	20000	20000
36	Tomat,1 kg	22100	13000	11500
37	Kentang Sedang,1 kg	25000	29000	27750
38	Sawi Hijau,1 kg	12400	11400	10000
39	Kangkung,1 kg	12400	11400	10250
40	Ketimun Sedang,1 kg	11800	10400	9250
41	Kacang Panjang,1 kg	12000	12600	9750
42	Ketela Pohon,1 kg	11200	14600	12750
43	Ayam Kampung Utuh,1 ekor	88000	100666,666	100000
44	Telur Ayam Kampung,1 kg	80000	80000	80000
45	Kacang Hijau,1 kg	28000	28200	28000
46	Kacang Tanah,1 kg	30000	29200	28500

Sumber Data : Dinas Koperindag Kabupaten Banggai Laut

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ada Beberapa masalah yang dihadapi Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut antara lain :

1. Cuaca Ekstrim laut yang akan mengganggu distribusi pasokan dari daerah penghasil seperti Luwuk, Kendari, Makassar, Gorontalo dan Surabaya.
2. Karena Banggai Laut bukan merupakan Daerah Penghasil maka untuk beberapa komoditi pangan sangat bergantung pada daerah lain yang merupakan daerah penghasil dan surplus
3. Masih kurangnya pengelolaan sektor unggulan secara maksimal seperti sektor

perikanan

4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber tambahan pendapatan rumah tangga untuk menopang kehidupan ekonomi .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya Pengendalian Inflasi Daerah, Kabupaten Banggai Laut telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan Pemantauan Harga setiap hari dan Sidak Pasar juga sidak gudang – gudang penyimpanan milik para pedagang
2. Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi melalui Zoom Meeting baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dipimpin Menteri Dalam Negeri dan Sekretaris Jenderal Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia juga Mengikuti Rapat Koordinasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah oleh Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang dipimpin oleh Gubernur dan Wakil Gubernur juga dilakukan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Kabupaten Banggai Laut yang dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati.
3. Gerakan Pangan Murah pada tanggal 21 Agustus, yang dilaksanakan oleh Koramil 1308-08 Banggai bekerja sama dengan Kantor Badan Urusan Logistik (BULOG) Sub Divre Luwuk dengan menjual beras SPHP sebanyak 2 (dua) Ton dan tempat pelaksanaannya di depan Kantor Koramil 1308-08 Banggai.
4. Melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banggai Laut telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah pada tanggal 29 sampai dengan 30 Agustus 2025 di Lapangan Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah. Pada kegiatan tersebut telah dijual beberapa komoditi yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat seperti : Beras sebanyak 10 Ton, Gula Pasir sebanyak 1,7 Ton, Minyak Goreng sebanyak 2.000 Liter, Susu Kaleng Cap Enak sebanyak 500 Kaleng, Telur ayam sebanyak 750 Rak, Tepung Terigu sebanyak 1.000 Kg dan Mentega Sachet sebanyak 400 Sachet.
5. Melalui Dinas Pertanian dan Pangan telah dilakukan Penanaman Ubi Jalar sebagai Alternatif suplesi Beras dan makanan tambahan bagi masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari dan melaporkannya melalui <https://sp2kp.kemendagri.go.id/>, SP2KP dan Website Kemendagri <https://bit.ly/wasinflasi.go.id/> (Dinas koperindag, Inspektorat Daerah dan Bagian Ekonomi, Sumber Daya Alam dan Pembangunan) dipandang sangat penting dan cukup efektif dalam upaya pengendalian indeks perkembangan harga di Kabupaten Banggai Laut.
2. Mengingat Kabupaten Banggai Laut bukan merupakan daerah penghasil, oleh sebab itu melalui Dinas Teknis terkait untuk tetap melakukan sosialisasi pentingnya pemanfaatan pekarangan dengan menanam cabai dan rempah – rempah lainnya guna mengurangi ketergantungan dari daerah lain dan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga itu sendiri.
3. Dalam Penanganan Inflasi dipandang perlu untuk menggunakan dana BTT sebagaimana instruksi dari Kementerian Dalam Negeri apabila keadaan Inflasi di daerah tidak

terkendali lagi guna meringankan beban masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.